

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung bagaimana cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Dalam al-Qur'an menyatakan mengenai pendidikan yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

Ayat diatas menerangkan bahwa pendidikan itu sangatlah penting, menuntut ilmu merupakan peningkatan dan penambahan bagi kedekatannya di sisi Allah karena dengan pendidikan maka manusia akan dapat mengetahui mana yang baik dan buruk.

¹Nandang Burhanudin, *Mushaf Al-Burhan*, Bandung: CV Media Fitrah Rabbani, 2014, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam era global, dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini dan yang akan datang akan terus menghadapi tantangan yang semakin berat dan kompleks. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain baik dalam produk, pelayanan, maupun penyiapan sumber daya manusia (SDM). Perkembangan zaman yang menuntut individu untuk dapat bersaing secara global sehingga diperlukan kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru yang diperoleh dari kemampuan berpikir kreatif seorang individu.

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu bentuk dari sistem pendidikan yang ada di Indonesia yang didesain untuk membantu peserta didik mengembangkan sikap professional dan mampu berkompetisi dalam penguasaan bidang keahlian tertentu untuk mempersiapkan dirinya masuk ke dunia kerja. Maka dari itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mampu memenuhi tuntutan kualitas sehingga lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan siap dalam menghadapi persaingan global. Salah satu upaya yang dilakukan dengan membiasakan siswa melaksanakan praktik produktif dengan nuansa industry yang sebenarnya yaitu melalui kegiatan unit produksi di sekolah.²

Hadirnya unit produksi di SMK dapat memberikan pengalaman kerja nyata (*real to work*) bagi siswanya agar menguasai kompetensi produktif secara profesional. Di samping itu, siswa juga dipersiapkan untuk menjadi pribadi-pribadi wirausahawan agar tamatannya tidak hanya menjadi pencari

² Dina Ni'matul Maghfiroh, *Manajemen Unit Produksi di Sekolah Sebagai Sarana Pembelajaran*, (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/15-Dina>) diakses Januari 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja (*job seeker*) tetapi juga dapat menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*).³

Pada dasarnya unit produksi merupakan suatu program upaya peningkatan mutu sekolah yang dirancang sebagai wadah menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha. Menurut Kusnadi, Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi.⁴

Berdasarkan Pedoman Manajemen Pelaksanaan Unit Produksi, Penyelenggaraan Unit Produksi SMK dan MAK salah satunya adalah untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi di kalangan siswa, guru, dan manajemensekolah.⁵ Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 tahun 2013 adalah “mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”.⁶

Setiap orang pada dasarnya memiliki potensi kreatif dan kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif dalam bidang dan kadar yang berbeda-beda. Yang penting dalam pendidikan adalah bahwa bakat kreatif dapat dan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

³Tuatul Mahfud dan Pardjono, *Praxis Pembelajaran Kewirausahaan Pada Unit Produksi Jasa Boga*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012, hlm. 29

⁴Kusnadi, *Kewirausahaan Tinjauan Teori dan Praktik*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, hlm. 22

⁵Dirjen Peningkatan Mutu Tendik, *Manajemen Unit Produksi dan Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa Dan Penggalian Pendanaan Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas, 2007, hlm 7.

⁶PERMENDIKBUD No. 70, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*, hlm. 7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Definisi kreativitas tergantung pada segi penekanannya, mengingat kompleksitas dari konsep kreativitas yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Adapun definisi mengenai kreativitas Rhodes dalam Artikelnya yang berjudul “*An Analysis of Creativity*” menganalisis lebih dari 40 definisi tentang kreativitas, menyimpulkan bahwa pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses (*process*), pendorong (*press*), dan produk (*product*). Rhodes menyebut keempat jenis definisi ini sebagai *The Four P's of Creativity*.⁷ Teori ini yang kemudian diadopsi oleh Utami Munandar untuk melandasi pengembangan kreativitas anak.

Kreativitas sangatlah penting bagi peserta didik. Peserta didik yang kreatif mampu menciptakan hasil produksi yang bermanfaat dan memiliki nilai guna serta bisa menambah pendapatan. Kreativitas itu sendiri bukan hanya sekedar keberuntungan semata bagi yang memilikinya namun diperlukan suatu kerja keras untuk mencapainya. Bagi peserta didik yang kreatif kegagalan merupakan faktor penghambat sampai ia berhasil, karena mereka menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya guna mencapai apa yang diinginkannya.

Maka dari itu Unit Produksi SMK Negeri 3 Pekanbaru yang bergerak di bidang keahlian tata boga untuk melayani pemenuhan konsumen yang memerlukan makanan dan minuman, mengambil kebijakan dalam melakukan strategi pemasaran dengan harapan untuk mencapai target penjualan sekaligus memberikan perhatian kepada calon konsumen terhadap produk yang

⁷Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hlm. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijual. Hal ini tentunya memerlukan kreativitas dalam menjalankannya. Namun nyatanya masih ada siswa yang belum terlihat kreativitasnya meskipun guru sudah membekali siswa sebelum melaksanakan kegiatan unit produksi boga. Adapaun dengan budaya kreatif siswa yang tinggi maka akan memberikan peluang yang lebih besar dalam perkembangan unit produksi jasa boga di SMK Negeri 3 Pekanbaru.

Berdasarkan studi pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pekanbaru, penulis menemukan pula gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak ikut terlibat didalam kegiatan unit produksi.
2. Masih ada siswa yang hanya menghasilkan produk sesuai dengan apa yang dicontohkan guru.
3. Masih ada siswa kurang percaya diri terhadap produk yang dihasilkannya.
4. Masih ada siswa yang kesulitan untuk menciptakan ide-ide baru dalam produk
5. Masih ada siswa yang pasif dalam melaksanakan kegiatan unit produksi.

Berdasarkan kondisi diatas, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi terhadap salah satu nilai karakter peserta didik, yakni kreativitas dalam kegiatan unit produksi. Sehingga dengan alasan inilah peneliti tertarik mengambil penelitian tentang

“ANALISIS TINGKAT KREATIVITAS BERWIRAUSAHA SISWA MELALUI PENERAPAN TEORI 4P PADA KEGIATAN UNIT PRODUKSI TATA BOGA DI SMK NEGERI 3 PEKANBARU”

B. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang seringnya (sebab musabab, duduk perkara).⁸

2. Kreativitas Berwirausaha

Kreativitas adalah sekumpulan ide baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi suatu hal yang bersifat kreatif yang berguna baik pada dirinya maupun orang lain atau organisasi dalam situasi atau kondisi yang tidak menentu.⁹ Sedangkan Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.¹⁰ Orang yang melaksanakan dan merealisasikannya menjadi kenyataan itulah yang disebut dengan wirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk dapat menciptakann sesuatu serta

⁸ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 43

⁹ Suryana Yuyus dan Bayu Kartib, *Kewirausahaan; Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010, hlm. 210

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan peluang usahayang dapat memberikan keuntungan baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain atau organisasi.

3. Teori 4P

Teori 4P merupakan definisi tentang kreativitas yang dikemukakan oleh Rhodes yang disebutnya dengan *The Four P's of Creativity*, dimana definisi kreativitas dirumuskan dalam 4 istilah, yakni pribadi (*person*), pendorong (*press*), proses (*process*), dan produk (*product*).¹¹

4. Unit Produksi

Unit menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu bagian kecil dari sesuatu yang dapat berdiri sendiri. Sedangkan produksi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses yang mengeluarkan hasil.¹² Dapat disimpulkan bahwa unit produksi adalah bagian kecil dari suatu usaha yang dapat berdiri sendiri dan dapat menghasilkan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuansiswa tentang unit produksitata boga yang dilaksanakan masih kurang
- b. Partisipasi siswa dalam kegiatan unit produksi tata boga masih kurang

¹¹Utami Munandar, *op. cit.*, hlm. 20

¹²WJS Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, hlm. 870

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Minat siswa dalam melaksanakan kegiatan unit produksitata boga masih kurang
- d. Kreativitas siswa dalam melaksanakan kegiatan unit produksi tata boga masih kurang

2. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Dari identifikasi masalah tersebut, bagaimana kreativitas siswa dalam melaksanakan kegiatan unit produksi boga menjadi perhatian dalam penelitian ini sehingga dibatasi hanya mengkaji analisis tingkat kreativitas berwirausaha siswa melalui penerapan teori 4ppada kegiatan unit produksi tata boga kelas XI di SMK Negeri 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, perumusan masalahnya adalah Seberapa besar tingkat kreativitas berwirausaha siswa melalui penerapan teori 4ppada kegiatan unit produksi tata boga kelas XI di SMK Negeri 3 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kreativitas berwirausaha siswa melalui penerapan teori 4p pada kegiatan unit produksi tata boga kelas XI di SMK Negeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan secara praktis dapat menambah wawasan bagi para praktisi dan pelaku di lapangan, khususnya yang langsung bergelut di bidang operasional serta dapat juga memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat, khususnya para pengamat kebijakan publik dalam bidang pendidikan kejuruan (SMK) sebagaimana meningkatkan dan kemampuan para peserta didik.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritik hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan khazanah kajian dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya khususnya menyangkut kreativitas.